

Makrosistem dan Peran Ibu dalam Pencegahan Stunting di Daerah Pedesaan Kabupaten Jember Berdasarkan Teori *Maternal Role Attainment*

Ayesie Natasa Zulka^{1*}, Yeni Suryaningsih¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember,
Jember 68121, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Ayesie Natasa Zulka
Email: ayesianatasazulka@unmuhjember.ac.id

Diterima: 6 September 2024 | Disetujui: 30 Januari 2025 | Dipublikasikan: 6 Februari 2025

Abstrak

Stunting masih menjadi masalah kesehatan utama pada anak. Kabupaten Jember menduduki peringkat pertama prevalensi stunting di Provinsi Jawa Timur. Menurut Teori Keperawatan Maternal Role Attainment, capaian ibu dalam menjalankan perannya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Makrosistem, Mikrosistem dan Mesosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teori keperawatan maternal role attainment untuk mengetahui hubungan faktor makrosistem dengan capaian peran ibu dalam pencegahan stunting di daerah pedesaan. Desain penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki balita yang memenuhi kriteria inklusi yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji dan Puskesmas Panti serta dapat membaca dan menulis serta kriteria eksklusi yaitu menolak menjadi responden dan sedang sakit. Besar sampel ditentukan dengan metode multistage random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner makrosistem dan capaian peran ibu yang dikembangkan dari tugas ibu dalam pencegahan stunting. Analisis data variabel menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Makrosistem merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar diri ibu, faktor yang paling kuat pengaruhnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri ibu yaitu mesosistem dan mikrosistem meliputi identitas diri ibu, hubungan dengan suami dan keluarga, serta dukungan keluarga. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian peran ibu dipengaruhi oleh banyak faktor.

Kata kunci: Makrosistem; Peran Ibu; Stunting

Sitasi: Zulka, Ayesie N, & Suryaningsih, Yeni (2025). Makrosistem dan Peran Ibu dalam Pencegahan Stunting di Daerah Pedesaan Kabupaten Jember Berdasarkan Teori Maternal Role Attainment. The Indonesian Journal of Health Science. 16(2), 64-69. DOI: 10.32528/tijhs.v16i2.3005

Copyright: ©2025 Zulka, Ayesie N., et.al This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Diterbitkan Oleh: Universitas Muhammadiyah Jember

ISSN (Print): 2087-5053

ISSN (Online): 2476-9614

Abstract

Stunting is still a major health problem for children. Jember Regency ranks first in the prevalence of stunting in East Java Province. According to the Maternal Role Attainment Nursing Theory, the mother's achievement in carrying out her role is influenced by three factors, namely the Macrosystem, Microsystem and Mesosystem. This study aims to apply the maternal role attainment nursing theory to determine the relationship between macrosystem factors and maternal role attainment in stunting prevention in rural areas. The research design used was an explanatory survey with a cross sectional approach. The research sample was mothers with toddlers who met the inclusion criteria registered in the work area of the Rambipuji and Panti Health Centers and could read and write and the exclusion criteria were refusing to be respondents and being sick. The sample size was determined using the multistage random sampling method with a total sample of 120 respondents. The research instrument used consisted of a macrosystem questionnaire and maternal role achievement which was developed from the mother's duties in preventing stunting. Analysis of variable data shows a p value >0.05 , it is concluded that there is no significant relationship between variables. The macrosystem is an external factor that originates from outside the mother, the factors that have the strongest influence are factors that originate from the mother, namely the mesosystem and microsystem including the mother's self-identity, relationship with her husband and family, and family support. It can be concluded that achieving the mother's role is influenced by many factors.

Keywords: *Macrosistem; Maternal Role; Stunting*

PENDAHULUAN

Stunting telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang mempengaruhi 155 juta anak di bawah lima tahun. Stunting dapat memberikan dampak pada anak, seperti meningkatnya risiko kematian, keterbatasan kemampuan kognitif, verbal dan motorik serta meningkatnya biaya perawatan yang akan memberatkan orang tua. Data terakhir menunjukkan bahwa prevalensi stunting global menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 mencapai 20% (149,2 juta jiwa). Data tersebut berfokus di Indonesia, prevalensi stunting pada tahun 2022 sebesar 21,6%, dan prevalensi di Jawa Timur sebesar 19,6% dengan Kabupaten Jember di urutan pertama sebesar 34,9% (Tarmizi, t.t.). Terdapat 11 Kantong Stunting dengan angka kejadian lebih dari 10% dari total 31 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jember, baik di pedesaan maupun perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa penanggulangan masalah stunting di Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah yaitu 14% pada tahun

2024. Stunting dapat dimulai sejak usia anak bahkan dapat dimulai sejak bayi atau dalam kandungan apabila gizi ibu saat hamil kurang dari normal. Bayi merupakan masa emas karena pada masa ini terjadi perkembangan dan pertumbuhan yang pesat yang mencapai puncaknya pada usia 24 bulan. Pemerintah telah memberikan beberapa intervensi yang ditujukan untuk mencegah dan menanggulangi stunting yang difokuskan tidak hanya pada balita secara langsung tetapi juga pada kemampuan dan pengetahuan orang tua. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Orang tua khususnya ibu memegang peranan penting dalam pencegahan stunting. Peran penting ibu dalam pencegahan stunting adalah dengan memantau asupan gizi pada 1000 HPK, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, memantau berat badan, memberikan MP-ASI dan makanan keluarga serta melakukan imunisasi. Peran ibu dalam pencegahan stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, paparan informasi, dan dukungan keluarga (Umar et al., t.t.).

Berdasarkan teori keperawatan Maternal Role Attainment yang disusun oleh Ramona T. Mercer, peran ibu dikenal dengan istilah role attainment. Kemampuan dan pencapaian role attainment ibu dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu Makrosistem yang terdiri dari budaya, sosial, politik, lingkungan pelayanan kesehatan dan kebijakan sistem kesehatan yang berdampak pada role attainment ibu, Mesosistem meliputi pengasuhan sehari-hari, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan lingkungan umum dalam masyarakat dan Mikrosistem meliputi fungsi keluarga, hubungan ibu-ayah, dukungan sosial, status ekonomi, keyakinan keluarga dan stressor bayi baru lahir yang dipandang sebagai individu yang tertanam dalam sistem keluarga. (Alligood, 2014). Interaksi dalam siklus ini dapat menghasilkan role attainment yang berbeda pada setiap individu ibu dengan hasil akhir berupa tumbuh kembang anak. Kabupaten Jember menempati urutan pertama prevalensi stunting tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Secara sosiodemografi, 51% wilayah di Jember merupakan wilayah pedesaan dan sisanya merupakan wilayah perkotaan dengan akulturasi budaya Madura dan Jawa. Interaksi makro, meso dan mikrosistem yang terjadi di Kabupaten Jember dapat mempengaruhi pelaksanaan peran ibu dalam pencegahan stunting. Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi faktor makrosistem maternal yang berkembang berdasarkan kondisi sosiodemografi wilayah pedesaan di Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian dasar sebagai landasan penelitian terapan terkait pencegahan stunting.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatif survei dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian tersebut menekankan pada waktu observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu.

Populasi, Sampel, Sampling

Pengambilan populasi dan sampel dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji dan

Panti. Sampel yang digunakan adalah ibu dengan balita yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Ibu dengan balita yang terdaftar dalam wilayah kerja Puskesmas Rambipuji dan Panti;
2. Dapat membaca dan menulis.

Kriteria Eksklusi:

1. responden menolak mengikuti penelitian
2. Responden dalam kondisi sakit.

Teknik sampling yang digunakan adalah *multistage random sampling* dengan skema sampling dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Skema *Sampling* Penelitian

No	Puskesmas			Total
		Rambipuji	Panti	
1	Wilayah Kerja	7	7	14
2	Populasi	5533	5596	11129
3	<i>Sampel</i>	60	60	120

Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pencapaian peran ibu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti yang terdiri dari 25 pertanyaan yang disusun menggunakan 5 indikator peran yang harus dilakukan ibu untuk mencapai keberhasilan sebagai ibu dalam pencegahan stunting yaitu, memantau asupan nutrisi di 1000 HPK, memberikan ASI Eksklusif 6 bulan, memantau berat badan, memberikan MP-ASI dan makanan keluarga serta melakukan imunisasi. Data terkait makrosistem responden didapatkan dengan menggunakan kuesioner makrosistem yang dikembangkan berdasarkan teori *maternal role attainment*. Instrumen makrosistem terdiri atas budaya, sosial, politik, lingkungan pelayanan kesehatan dan kebijakan sistem kesehatan yang ada di lingkungan ibu. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank*

untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan derajat kemaknaan $p < 0.005$

Persetujuan Etik

Penelitian diawali dengan uji etik. Uji etik dilaksanakan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Dan dinyatakan lolos etik dengan surat keterangang laik etik nomor 0274/KEPK/FIKES/XII/2023.

HASIL

Hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Total responden pada penelitian ini ada 120 ibu dengan balita yang telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah hasil analisa univariat dari variabel penelitian

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Variabel Penelitian Aplikasi Teori Keperawatan Maternal Role Attainment dalam Hubungan Makrosistem dengan Peran Ibu pada Pencegahan Stunting di Area Rural Kabupaten Jember (n=120)

Vaiabel	Rural (n=120)	
	n	%
Sosiodemografi		
Usia:		
20-24 Tahun	22	18,3
25-29 Tahun	35	29,2
30-34 Tahun	32	26,7
>35 Tahun	31	25,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	0,8
SD	14	11,7
SMP	15	12,5
SMA	80	66,7
Sarjana	10	8,3
Pekerjaan		
IRT	99	82,5
Buruh	4	3,3
PNS	1	0,8
Wiraswasta		
Petani	1	0,8
lainnya	2	1,7
Jumlah Anak		
0	32	26,7
1	36	30,0
2	45	37,5

3	6	5,0
>3	1	0,8
Pendapatan Keluarga		
>IDR 500.000	37	30,8
IDR 500.000-1000.000	43	35,8
>IDR 1000.000	40	33,3
Status Tinggal		
Bersama orang tua	56	46,7
Sewa	10	8,3
Milik Pribadu	54	45,0
Orang yang Tinggal Serumah:		
Orang tuan	23	19,2
Mertua	25	20,8
Pasangan	72	60,0
Pencapaian Peran Ibu		
Kurang	8	6,7
Cukup	101	84,2
Baik	11	9,2
Macrosistem		
Baik	23	19,2
Cukup	94	78,3
Kurang	3	2,5

Berdasarkan dari data univariat didapatkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 25-29 tahun (29,2%). Dengan pendidikan terakhir adalah SMA (66,7%). Mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (82, 5%) dengan dua jumlah anak (37,5%) serta tinggal bersama pasangan (60,0%). Responden di area rural sebagian besar memiliki penghasilan keluarga dalam rentang Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 dimana sebagian besar memiliki tempat tinggal yang diberikan oleh orang tua (46,7%). Hasil analisa univariat pada peran ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan peran ibu dengan cukup baik (84,2%). Sedangkan pada kategori makrosisten diketahui bahwa sebagian besar responde menunjukkan kondisi makrosistem yang cukup baik (78,3)

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Berikut adalah hasil analisa bivariat variabel

Tabel 3 Hubungan Makrosistem dengan Pencapaian Peran Ibu

	Makrosistem	Sig.(2-tailed)
Spearman	N	120

Pencapaian Peran ibu	Corellation Coeficient	- 0,128
----------------------	------------------------	------------

Bersasarkan hasil uji korelasi menggunakan uji spearmen didapatkan hasil p-value =0,164 (p-value > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara makrosistem dan pencapaian peran ibu dalam pencegahan stunting

PEMBAHASAN

Teori *Maternal role attainment* menjelaskan bahwa pencapaian peran ibu dipengaruhi oleh tiga faktor inti yaitu makrosistem, mesosistem, dan mikrosistem. [4]. Makrosistem terdiri dari faktor sosiosokultural yang ada di sekitar lingkungan ibu. Mesosistem terdiri dari lingkungan umum yang ada di masyarakat, dan mikrosistem faktor terdekat ibu seperti hubungan antara keluarga, peran ayah, hingga hubungan ayah dan ibu. Teori ini dapat menjabarkan pencapaian peran ibu dalam melakukan pencegahan stunting. Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak yang disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung terdiri dari praktik pemberian gizi cukup di 1000 hari pertama kehidupan, pola konsumsi, dan pemantauan gizi. Sedangkan faktor tidak langsung yang mempengaruhi seperti ketersediaan serta akses terhadap pemenuhan nutrisi, sanitasi dan kesehatan lingkungan [5]. Beberapa faktor diatas merupakan peran penting yang dilakukan ibu.

Penelitian ini berfokus pada faktor makrosistem dan hubungannya dengan pencapaian peran ibu dalam pencegahan stunting. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara makrosistem dengan pencapaian peran ibu dalam pencegahan stunting. Hal ini tidak sejalan pada penelitian serupa yang mengangkat terkait hubungan pemberian ASI

pada bayi dengan makrosistem menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan sebagai salah satu makrosistem memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan pencapaian peran ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Paramida, 2018). Pencapaian peran ibu dalam melaksanakan perannya tidak bergantung hanya pada satu faktor saja. Beberapa penelitian menunjukkan faktor yang berasal langsung dari dalam diri ibu merupakan salah satu faktor terkuat yang membantu ibu dalam mencapai peran yang diharapkan [7]. Makrosistem merupakan faktor eksternal ibu yang terdiri dari kebudayaan, pelayanan kesehatan, hingga kebijakan publik dan politik. Faktor ini memiliki dua kemungkinan dengan hasil akhir mempengaruhi atau bahkan tidak mempengaruhi pencapaian peran ibu. Sedangkan faktor mesosistem dan mikrosistem adalah faktor identitas personal yang dimiliki ibu dan melekat sepanjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga menjadi faktor paling berpengaruh.

Responden penelitian merupakan masyarakat yang tinggal di area *rural*. Karakteristik masyarakat area *rural* adalah memiliki budaya kebersamaan dan keharmonisan yang lekat. Namun beberapa karakteristik sosio memiliki kekurangan antara lain tingkat pendidikan yang rendah serta status ekonomi yang tidak stabil (Husein, 2021). Kondisi ini dapat mempengaruhi prioritas ibu dalam menjalankan peran. Kondisi faktor makrosistem dapat diabaikan oleh ibu karena berfokus pada prioritas pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta kurangnya pemahaman ibu menyikapi budaya, pelayanan kesehatan hingga kebijakan politik maupun kesehatan. Menurut Djauzi (2022), kebijakan kesehatan maupun pelayanan kesehatan belum optimal menjangkau masyarakat area *rural*.

Masyarakat area *rural* memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari area satu dengan area yang lain. Sehingga semua faktor makrosistem seperti pelayanan kesehatan hingga kebijakan kesehatan harus dibentuk sesuai dengan karakteristik tersebut. Kondisi ini belum tercipta di Indonesia sehingga beberapa permasalahan kesehatan termasuk stunting mengalami keterlambatan dalam penanganan. Adanya faktor makrosistem yang tidak sesuai dengan karakteristik ibu di area *rural* dapat membuat pengaruh faktor tersebut tidak signifikan pada pencapaian peran ibu dalam pencegahan stunting.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah tidak mengidentifikasi secara detail faktor makrosistem yang berhubungan dengan pencapaian peran ibu. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berfokus pada penerapan intervensi dengan memperhatikan faktor makrosistem, mesosistem, dan mikrosistem untuk mencapai peran ibu dalam pencegahan stunting yang optimal. Penelitian dasar terkait indentifikasi faktor tersebut juga dapat dikembangkan lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan penerapan teori *maternal role attainment*, faktor makrosistem pada ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian peran ibu dalam pencegahan stunting di daerah *rural* Kabupaten Jember. Faktor makrosistem ibu merupakan faktor eksternal yang dapat terabaikan pengaruhnya. Karakteristik ibu di daerah *rural* juga memiliki peran penting dalam keterhubungan faktor makrosistem dengan pencapaian peran ibu

DAFTAR PUSTAKA

- S. N. Tarmizi, "Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4% – Sehat Negeriku." Accessed: Apr. 12, 2023. [Online]. Available: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Stunting," *Warta Kesmas*, 2018.
- E. Umar, A. S. Darajat Program Studi, K. -fk, and U. Sultan Ageng Tirtayasa Bante, "Factors Affecting the Management of Stunting in Banten Province," vol. 2022, doi: 10.18502/kl.v7i2.10332.
- M. R. Alligood, *Nursing theorists and Their Work*, Eight edit. United States of America: Elsevier Inc, 2014.
- A. Wulandari Leksono *et al.*, "Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, vol. 1, no. 2, pp. 34–38, 2021, doi: 10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5747.
- T. Paramida, "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Role Attainment Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sreseh Kabupaten Sampang," Universitas Airlangga, Surabaya, 2018.
- W. Mina La Isa, Sartika, and Hasnita, "Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pencapaian Becoming A Mother," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Penelitian Keperawatan*, vol. 2, no. 2, pp. 259–265, 2022.
- M. Husein, "Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan," *Aceh Anthropological journal*, vol. 5, no. 2, pp. 187–202, 2021.